

**DAMPAK INTENSITAS MENONTON SINETRON DUNIA TERBALIK
TERHADAP TINGKAT KEHARMONISAN KELUARGA MASYARAKAT
DI DUSUN WONONTORO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:

Doni Prasetyo

10210034

Dosen Pembimbing:

Drs. Mokh. Sahlan M.Si

NIP. 1960501 199303 1 006

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 1624/Un.02/DD/PP.05.3/08/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**DAMPAK INTENSITAS MENONTON SINETRON DUNIA TERBALIK TERHADAP
TINGKAT KEHARMONISAN KELUARGA MASYARAKAT DI DUSUN
WONONTORO**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Doni Prasetyo
NIM/Jurusan : 10210034/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 14 Agustus 2017
Nilai Munaqasyah : 82 / B+

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

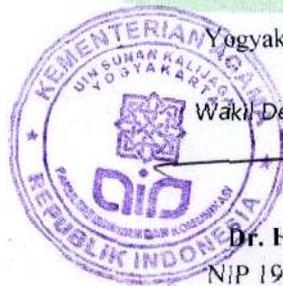
Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Penguji III,

Ristiana Kadarsih, S.Sos., M.A.
NIP 19770528 200312 2 002



Yogyakarta, 14 Agustus 2017

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. H. M. Kholili, M.Si.

NIP 19590408 198503 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 515856 fax. (0274)
552230 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Doni Prasetyo
NIM : 10210034
Judul Skripsi : Dampak Intensitas Menonton Sinetron Dunia Terbalik Terhadap Tingkat Keharmonisan Keluarga Dusun Wonontoro

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 9 Agustus 2017

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Drs. Abdul Rozak, M. Pd
NIP. 19671006 199403 1 003

Dosen Pembimbing

Drs. Mokh Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006



SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Doni Prasetyo
NIM : 10210034
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **“Dampak Intensitas Menonton Sinetron Dunia Terbalik Terhadap Tingkat Keharmonisan Keluarga Masyarakat di Dusun Wonontoro”** adalah karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusunan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang pengusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 09 Agustus 2017



Yang menyatakan

Doni Prasetyo

NIM. 10210034

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, paling aku banggakan,

Ayahanda Sukarlan dan Ibunda Siti Matoyah

Adik laki-lakiku M Agung Apriyadi

Sahabat-sahabatku seperjuangan di KPI Syiam, Iqbal, Ihsan, Riris, Nurul, Rio

Keluarga besar Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2010

Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Ilmu tanpa akal ibarat seperti memiliki sepatu tanpa kaki. Dan akal tanpa ilmu ibarat seperti memiliki kaki tanpa sepatu.

Ali bin Abi Thalib

Memayu Hayuning Bawono, Ambrasto dur Hangkoro (Manusia hidup di dunia harus mengusahakan keselamatan, kebahagiaan dan kesejahteraan; serta memberantas sifat angkara murka, serakah dan tamak).

Sunan Kalijaga

Kecerdasan tidak banyak berperan dalam proses penemuan. Ada suatu lompatan dalam kesadaran, sebutlah itu intuisi atau apapun namanya, solusinya muncul begitu saja dan kita tidak tahu bagaimana atau mengapa.

Albert Einstein

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat beserta karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Karena-Nya juga selama penyusunan skripsi ini penulis diberikan petunjuk dan kemudahan. Kedua, sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia menuju zama yang tercerahkan.

Skripsi berjudul “Pesan Dampak Intesitas Menonton Sinetron Dunia Terbalik Terhadap Tingkat Keharmonisan Keluarga Masyarakat di Dusun Wonontoro ” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu juga bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di jurusan KPI dalam bentuk tulisan ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun psikologi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Drs. Yudian Wahyudi,
M.A., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Dr. Nurjannah, M.S.i,

3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Dosen Pembimbing Akademik Anisa Indriarti
5. Drs. Mokh. Sahlan, M.Si, Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih atas segala masukan dan kritiknya terhadap penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada seluruh dosen Fakultas Dakwah dan komunikasi terutama dosen jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang mana telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan membantu dalam pengerjaan skripsi ini, terutama juga untuk Bapak Saptoni, Bapak Mustofa, Bapak Ahmad Muhammad, Bapak Khodiq, Bapak Kholili, Bapak Nanang, Ibu Alimatul, Ibu Atin Ibu Evi, Ibu Anisa, Ibu Ristiana kadarsih terima kasih atas bantuan dan dukungannya selama ini.
7. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi terima kasih dalam hal administrasi. Bapak Rahmanto, Bapak Komet, Bapak Amir terima kasih atas bantuan dan semangatnya.
8. Keluargaku tercinta, Ayah, Ibu, Agung yang terus memberikan semangat kepada penulis untuk segera menyelesaikan Skripsi ini, Terima kasih yang tidak terhingga atas doa, dukungan materi maupun psikologis yang telah kalian berikan, tanpa kalian penulis bukanlah siapa-siapa

9. Teman-teman seperjuangan, Winanda, Iqbal, Siam, Ihsan, Nurul, Riris, dan seluruh teman-teman yang selalu memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Agustus 2017

Penulis

Doni Prasetyo



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Doni Praseyo 10210034. Skripsi: **“Dampak Intensitas Menonton Dunia Terbalik Terhadap Tingkat Keharmonisan Keluarga Masyarakat di Dusun Wonontoro”** Skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif melalui metode survey kepada masyarakat dusun Wonontoro Kelurahan Widodomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman mengenai pengaruh intensitas menonton sinetron Dunia Terbaik apakah memiliki pengaruh terhadap keharmonisan Keluarga terhadap masyarakat?

Dalam membuktikan dan mengalisis hal tersebut, maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji f dan uji t. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 67 kepala rumah tangga, penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria warga yang menonton sinetron dunia terbalik. Teknik pengumpulan data dengan memberi kuesioner pada nasabah. Pengujian analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas. Keharmonisan rumah keluarga merupakan hal yang harus dicapai oleh anggota keluarga dalam membina rumah tangga. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan dan mengalisis adanya pengaruh intensitas menonton terhadap keharmonisan keluarga masyarakat.

Hasil Uji hipotesis Analisis regresi linear sederhana pada table 4.7 dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh intensitas menonton dengan tingkat keharmonisan keluarga. Besarnya pengaruh menonton dunia terbalik terhadap tingkat keharmonisan keluarga pada penelitian ini dapat dilihat pada table 4.8 yaitu sebesar 73,2%. Pengaruh menonton dunia terbalik bernilai positif terhadap tingkat keharmonisan keluarga ini dapat dilihat dari table 4.9 jika intensitas menonton meningkat sebesar 1% maka keharmonisan keluarga juga meningkat sebesar 1,152%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton sinetron Dunia Terbalik berpengaruh pada tingkat keharmonisan keluarga dan mengalami peningkatan sebesar 1,15%..

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
D. Telaah Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
1. Intensitas Menonton	10
2. Pengertian Televisi.....	12
3. Karakter Televisi.....	13

4. Televisi Sebagai media Telekomunikasi Masa	16
5. Efek Kehadiran Media Masa	19
6. Keharmonisan keluarga	20
F. Sistematika Pembahasan	24
BAB II METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	29
B. Variabel Penelitian	30
C. Definisi Komseptual dan Definisi Operasional	31
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Uji Kelayakan Instrumen	36
G. Teknik Analisis Data	38
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH DUSUN WONONTORO	
A. Kondisi Geografis	42
B. Keadan Penduduk Masyarakat Dusun Wonontoro	47
C. Program Siaran Sinetron Dunia Terbalik	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	56
1. Diskripsi data	56
2. Pengujian Prasyarat Analisis	61
3. Pengujian Hipotesis	65
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tipografi Dusun Wonontoro.....	44
Tabel 2 Sektor Pertanian	46
Tabel 3 Sektor Peternakan	47
Tabel 4 Keadan Penduduk Berdasar Jenis Kelamin	48
Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasar Umur	49
Tabel 6 Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	56
Tabel 7 Deskripsi Intensitas Menonton Dunia terbalik	58
Tabel 8 Deskripsi tingkat keharmonisan Keluarga.....	60
Tabel 9 Uji Normalitas Data	62
Tabel 10 Uji Lineritas Variabel	64
Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	65
Tabel 12 Model Sumamry.....	66
Tabel 13 Nilai Koefisien Regresi.....	67

DAFTAR TABEL

Gambar 1 Diagram Batang Variabel Intensitas Menonton..... 58

Gambar 2 Diagram Batang Variabel Keharmonisan keluarga 46



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang memiliki banyak kelebihan dibandingkan dengan jenis media massa yang lain. Kelebihan televisi antara lain yaitu dapat menyebarkan berita secara cepat dan memiliki kemampuan menjangkau khalayak dalam jumlah tak terhingga pada waktu yang bersamaan. Selain itu, televisi salah satu jenis media dengan audio dan visual, sehingga memiliki pengaruh yang kuat bagi khalayaknya.

Fungsi unik yang dimiliki oleh televisi sebagaimana disebutkan di atas, mampu memberikan pengaruh yang kuat bagi pemirsanya baik anak-anak, remaja, hingga orang tua. Keunikan yang dimiliki televisi dengan kemasan tayangannya juga dapat memberikan efek kecanduan bagi pemirsanya untuk tidak melewatkan acara demi acara. Khalayak betah berlama-lama didepan televisi menyaksikan aneka tayangan yang disuguhkan. Efek yang ditimbulkan demikian melahirkan problematika bagi pemirsa.

Televisi selain memiliki kegunaan, juga membawa efek negatif bagi pemirsanya. Manfaat televisi adalah menyebarkan informasi terbaru yang terjadi dimana pun dan belahan dunia manapun. Dengan adanya televisi akan mempermudah suatu perusahaan atau badan usaha untuk mempromosikan produk-produknya, sehingga konsumen mengetahui dan dapat dengan mudah

mencari produk tersebut, serta masih banyak lagi keuntungan-keuntungan yang dapat kita peroleh dengan adanya media televisi.

Televisi sebagai media massa memiliki sejumlah fungsi, namun fungsi utama televisi adalah fungsi informatif, edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama maupun yang baru.¹ Media komunikasi merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan, salah satu dari media komunikasi itu adalah media massa. Media massa dibagi menjadi tiga yaitu media elektronik meliputi radio siaran dan televisi, media cetak meliputi surat kabar dan majalah, serta film sebagai media komunikasi. Dari pernyataan di atas film merupakan bentuk dari media massa dan media massa sendiri merupakan bentuk komunikasi yang bersifat massal, heterogen dan dapat menimbulkan atau memberikan efek tertentu kepada khalayak. Sehingga disini peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang film dan ingin mengetahui apakah film cukup efektif memberikan pengaruh kepada khalayak.

Pada saat ini dunia film sudah sangat maju dengan ditandai dengan beberapa produksi film yang cukup bagus dan menarik untuk ditonton. Menurut Wibowo, film mempunyai definisi yaitu bahwa film adalah alat untuk menyampaikan berbagai pesan kepada khalayak melalui sebuah media cerita.² Film juga merupakan media ekspresi artistik sebagai suatu alat bagi para seniman dan insan perfilman dalam rangka mengutarakan gagasan-

¹ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm. 21.

² Fred Wibowo, *Teknik Program Televisi*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2006), hlm. 196.

gagasan dan ide cerita. Secara esensial dan substansial film memiliki power yang akan berimplikasi terhadap komunikasi masyarakat. Selain itu definisi film menurut pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Perfilman mengatakan bahwa, Film merupakan karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.

Oleh karena itu, Dwyer menyebutkan bahwa TV dapat merebut 94% saluran masuknya pesan-pesan atau informasi ke dalam jiwa manusia yaitu lewat mata dan telinga.³ TV mampu untuk membuat orang pada umumnya mengingat 50% dari apa yang mereka lihat dan dengar dilayar televisi walaupun hanya sekali ditayangkan. Atau secara umum orang akan ingat 85% dari apa yang mereka lihat di TV setelah 3 jam kemudian dan 65% setelah 3 hari kemudian. Besarnya porsi penyerapan pesan yang dibawah televisi tersebut, berdampak pada kehidupan penontonnya.

Menonton film juga dapat memberikan pengaruh atau efek, seperti ketika menonton film drama bisa menimbulkan efek menangis, kemudian menonton film horor bisa menimbulkan efek takut. Selain itu menonton film juga dapat mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu atau dapat memotivasi seseorang untuk melakukan sesuatu yang mereka rasa cukup bagus dan menarik. Berdasarkan macam-macam jenis film di atas, film Dunia Terbalik termasuk ke dalam film dengan genre komedi atau lucu.

³ Dwyer, Francis M., *Strategy for Improving Visual Learning*, (State College, Pennsylvania: Learning Services, 1978), hlm. 210.

Jika diamati, perkembangan sinetron di Indonesia berkembang sangat pesat seiring dengan perkembangan jumlah stasiun televisi. Saat ini ada belasan saluran TV dengan skala cakupan siaran nasional dan puluhan atau bahkan ratusan stasiun TV lokal pada tiap wilayah. Semua berlomba menayangkan acara yang terbaik agar ditonton banyak orang agar rating meningkat dan akhirnya pemasukan pendapatan dari iklan pun mengalir deras. Sinetron adalah singkatan dari sinema elektronik adalah salah satu acara TV yang disukai masyarakat secara umum. Hampir setiap TV nasional di Indonesia menayangkan berbagai judul sinetron andalannya. Namun pada umumnya sinetron di negara kita ini sebagian besar hanya menonjolkan pada sisi cerita dan rating saja tanpa memperdulikan efek yang ditimbulkan oleh sinetron-sinetron tersebut.

Sinetron Dunia Terbalik dipilih karena walaupun sinetron tersebut tergolong baru yaitu baru ditayangkan pada Januari 2017, tetapi mampu menyusul perolehan rating bahkan berada diatas sinetron dibawah sinemart itu. Sinetron Dunia Terbalik berhasil merajai rating di pertelevisian Indonesia. Adapapun perolehan rating Sinetron Dunia Terbalik sebagai berikut:

Daily Rating Senin 21/08/2017:⁴

1. Dunia Terbalik, RCTI (5.2/22.0)
2. Jodoh Wasiat Bapak, ANTV (3.9/16.3)
3. Cantik2 Kucing Dapur, ANTV (3.8/14.5)
4. Cahaya Hati, RCTI (3.4/14.6)

⁴ <https://www.facebook.com/RatingProgramTelevisiIndonesia>, diunduh 23 Agustus 2017, 22:20 WIB

5. Kecil2 Mikir Jadi Manten, ANTV (3.3/13.7)
6. Jodoh Wasiat Bapak, ANTV (3.1/19.2)
7. gtl1:madurautdvspersija,TVONE (3.1/13.5)
8. Dua Wanita Cantik, SCTV (2.5/10.3)
9. Anak Langit, SCTV (2.5/10.2)
10. Nakuaha, ANTV (2.4/21.8)
11. Rangrasiya, ANTV (2.2/19.4)
12. Bintang Pantura 4, IVM (2.2/13.3)
13. Upin & Ipin, MNCTV (1.9/14.0)
14. Tukang ojek pengkolan, RCTI (1.9/13.2)
15. Gali lobang tutup lobang,SCTV (1.9/12.9)
16. Mahabharata, MNCTV (1.9/9.8)
17. Nadin, ANTV (1.8/19.6)
18. Madhubala, ANTV (1.8/16.5)
19. Suamiku Kejam, IVM (1.8/16.1)
20. Pesbukers, ANTV (1.8/12.5)

Perolehan rating sinetron Dunia Terbalik menempati peringkat pertama dengan nilai rating (5,2/20) yang aratinya sinetron Dunia Terbalik memiliki jumlah pemirsa tertinggi.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian dampak intensitas menonton sinetron Dunia Terbalik terhadap tingkat keharmonisan keluarga masyarakat di dusun Wonontoro.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dalam penelitian ini penulis bermaksud melakukan penelitian dengan rumusan masalah adalah, bagaimana dampak intensitas menonton sinetron Dunia Terbalik terhadap tingkat keharmonisan Keluarga masyarakat di Dusun Wonontoro?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak menonton sinetron Dunia Terbalik terhadap tingkat keharmonisan Keluarga masyarakat di Dusun Wonontoro.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini tentunya memiliki kegunaan ataupun manfaat, baik kegunaan secara teoritis maupun praktis. Maka kegunaan atau manfaat dari penelitian ini yaitu:

1) Akademis

Secara akademis penelitian ini mempunyai kegunaan untuk menambah kekayaan keilmuan khususnya Ilmu Komunikasi, serta untuk memperlihatkan kajian tentang dampak menonton sinetron komedi Dunia Terbalik terhadap terhadap tingkat keharmonisan Keluarga di masyarakat Dusun Wonontoro.

2) Praktis

Memberikan gambaran ataupun referensi terhadap pihak yang membutuhkan dan memberikan referensi terhadap peneliti-peneliti berikutnya.

E. Telaah Pustaka

- 1) Wisjnu Martani, M.G. Adiyanti (1995). “Pengaruh Film Televisi terhadap tingkah laku agresif anak”. Acara televisi mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap perkembangan anak. Beberapa hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif maupun negatif dan menonton film televisi terhadap perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh televisi terhadap tingkahlaku agresif anak, dengan cara membandingkan tingkahlaku agresif anak yang menonton televisi yang banyak mengandung unsur kekerasan dan agresivitas yang ditunjukkan oleh anak yang banyak menonton film televisi yang tidak mengandung unsur kekerasan. Subjek penelitian adalah 86 orang anak prasekolah diambil dari beberapa Taman Kanak-kanak di Yogyakarta. Agresivitas anak dilihat berdasarkan pengamatan terpimpin dengan menggunakan panduan observasi tingkahlaku agresif yang disusun oleh Santoso, dirk (1987). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji t. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan tingkah laku agresif antara anak-anak yang suka menonton film tv dengan tema kekerasan dengan anak-anak yang suka menonton film tv yang tidak banyak mengandung kekerasan. Kemungkinan hal itu disebabkan oleh faktor kehadiran orang dewasa yang bisa menjadi peredam agresivitas anak saat anak menonton tv tidak dikontrol dan adanya tingkahlaku agresif yang tidak tampak yang tidak teramati dalam penelitian ini. Serta beberapa ahli

justru menyatakan bahwa film yang mengandung unsur kekerasan dapat menjadi media katarsis bagi anak-anak yang menontonnya.⁵

- 2) Imra dan Dwi Septiwiharti (2014) “Dampak Menonton Siaran Televisi terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar”. Permasalahan mendasar pada penelitian ini adalah apakah menonton televisi memiliki dampak terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak menonton televisi terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar pada mata pelajaran PKn. Jenis data yang diambil adalah data kualitatif yaitu meliputi data penelitian dan analisis. Metode yang digunakan adalah pemberian angket. Teknik pengumpulan data diperoleh dari observasi guru, wawancara, angket dan dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 26 orang siswa kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar. Menonton siaran televisi dapat berdampak positif dan negatif. Dampak positif dapat mempengaruhi imajinasi dan pola pikir siswa, menambah wawasan yang dapat meningkatkan pendidikan siswa dalam mengikuti kegiatan pengajaran di sekolah. Sedangkan dampak menonton siaran televisi dapat berdampak negatif terhadap menurunnya prestasi belajar siswa karena

⁵ Wisjnu Martani, M.G. Adiyanti, “Pengaruh Film Televisi terhadap tingkah laku agresif anak”. *Jurnal*, <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=4083>, 1995. Diakses pada 10 Maret 2017.

menurunnya frekuensi belajar di rumah mengulang kembali pelajaran yang di dapat di bangku sekolah.⁶

- 3) Edi Susena (2015) dengan judul “Pengaruh Sinetron Televisi terhadap Pola Hidup Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Boyolali”. Metode penelitian yang digunakan adalah naratif diskriptif dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, kuisisioner, studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tayangan sinetron di televisi terbukti mempengaruhi pola hidup masyarakat desa Tegalsari RT.4/6, Siswodipuran, Boyolali, tingkat kepengaruhannya bervariasi yaitu 22% sangat mempengaruhi, 42% mempengaruhi, 29% cukup mempengaruhi pada pola hidupnya, sementara ada 7% masyarakat menyatakan bahwa tayangan sinetron televisi tidak mempengaruhi pola hidup masyarakat.⁷

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sama-sama membahas pengaruh tayangan di media televisi, sedangkan letak perbedan penelitian ini dengan penelitian di atas adalah dalam hal obyek penelitian , penelitian ini hendak meneliti tentang intensitas menonton sinetron komedi Dunia Terbalik dan dampaknya terhadap keharmonisan keluarga masyarakat di Dusun Wonontoro.

⁶ Imra dan Dwi Septiwiharti, Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar Jayarni, Imra, dan Dwi Septiwiharti Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, dalam Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614X 10, diakses apda 12 Maret 2017

⁷ Edi Susena, “Pengaruh Sinetron Televisi Terhadap Pola Hidup Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Boyolali”. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN : 2355-5009 Volume. 1 Nomor 4 Desember Tahun 2015, diakses pada 12 Maret 2017

F. Landasan Teori

Landasan teori merupakan bagian penting dalam suatu penelitian. Landasan teori menjadi landasan bagi penulis untuk menganalisis permasalahan yang diteliti. Berdasarkan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian yang digunakan penulis adalah teori-teori mengenai televisi sebagai media komunikasi massa, teori tentang film, dan teori lain yang berhubungan dengan judul penelitian. Berikut teori-teori yang relevan dengan tema penelitian ini.

1. Intensita Menonton

Kata intensitas berasal dari Bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti semangat, giat.⁸ menurut Nurkholif Hazim “Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha”.⁹ Jadi intensitas secara sederhana dapat dirumuskan sebagai usaha yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh semangat untuk mencapai tujuan. Perkataan intensitas sangat erat kaitannya dengan motivasi, antara keduanya tidak dapat dipisahkan.

Intensitas merupakan realitas dari motivasi dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan yaitu peningkatan prestasi, sebab seseorang melakukan usaha dengan penuh semangat karena adanya motivasi sebagai

⁸ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta : PT. Gramedia, 2000), hlm. 326

⁹ Nurkholif Hazim, *Teknologi Pembelajaran*. (Jakarta: UT, Pustekom, dan IPTPI, 2005), hlm. 191

pendorong pencapaian prestasi. Nuraini menyatakan intensitas memiliki beberapa indikator yaitu sebagai berikut:¹⁰

a. Durasi

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan. Dari indikator ini dapat dipahami bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan.

b. Frekuensi

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan atau kejarangan kerapnya, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Misalnya dengan seringnya siswa melakukan belajar baik disekolah maupun diluar sekolah.

c. Arah sikap

Sikap sebagai suatu kesiapan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif. Dalam bentuknya yang negatif, akan terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, bahkan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan dalam bentuknya yang positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangkan, dan mengharapkan objek tertentu. Contohnya, apabila Khalayak menyukai materi tertentu maka dengan khalayak akan

¹⁰ Nuraini. .Intensitas Belajar Siswa <http://suaraguru.wordpress.com/2011/12/01/>, diunduh 23 Agustus 2017

mempelajari dengan baik. Sedangkan apabila tidak menyukai materi tertentu maka khalayak tidak akan mempelajari kesan acuh tak acuh.

d. Minat

Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya. Minat ini erat kaitannya dengan kepribadian dan selalu mengandung unsur afektif, kognitif, dan kemauan. Ini memberikan pengertian bahwa individu tertarik dan kecenderungan pada suatu objek secara terus menerus, hingga pengalamanpsikisnya lainnya terabaikan.

2. Pengertian Televisi

Televisi berasal dari bahasa Yunani yaitu *tele* dan yang berarti jarak dan *visi* yang berarti citra atau gambar dalam bahasa Latin. Televisi dengan demikian adalah suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh.¹¹ Pendapat lain menyebutkan, televisi dalam bahasa Inggris disebut *television*. Televisi terdiri dari istilah *tele* yang berarti jauh dan *visi* (*vision*) yang berarti penglihatan.¹²

Televisi adalah media pandang sekaligus media dengar (*audio-visual*). Ia berbeda dengan media cetak yang lebih merupakan media pandang. Orang memandang gambar yang ditayangkan di televisi,

¹¹ Sutisno P.C.S., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video* (Jakarta: PT Grasindo, 1993), hlm. 1.

¹² Onong Uchijana Effendy, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, cet ke-3 (Bandung: PT. Itra Aditya Bakti, 2003), hlm. 174.

sekaligus mendengar atau mencerna narasi atau narasi dari gambar tersebut.¹³

Televisi merupakan salah satu bentuk media sebagai alat komunikasi massa. Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang. Media komunikasi yang termasuk massa yaitu radio siaran, televisi, film yang dikenal sebagai media elektronik, serta surat kabar dan majalah yang keduanya termasuk media cetak.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa televisi merupakan media komunikasi massa yang memiliki perpaduan antara audio dan visual, yang mana masyarakat dapat melihat mendengar melalui audio dan melihat melalui visual.

3. Karakteristik Televisi

Televisi sebagai media komunikasi memiliki karakteristik unik yang berbeda dengan media lainnya seperti radio siaran, surat kabar dan majalah. Karakteristik yang dimiliki oleh televisi yaitu:¹⁴

1) Audiovisual

Karakteristik pertama yaitu audiovisual artinya bahwa bahwa televisi dapat didengar sekaligus dilihat. Berbeda dengan radio yang hanya mengeluarkan kata-kata, musik dan efek suara, televisi dapat

¹³ Adi Badjuri, *Jurnaslitik Televisi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), hlm. 39.

¹⁴ Rema karyanti S., *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis, 2005), hlm. 137-139.

melihat gambar yang bergerak. Maka dari itu televisi disebut sebagai media massa elektronik audiovisual. Namun demikian, tidak berarti gambar lebih penting dari kata-kata, keduanya harus ada kesesuaian secara harmonis.

2) Berpikir dalam Gambar

Ada dua tahap yang dilakukan proses berpikir dalam gambar. Pertama adalah visualisasi yakni menerjemahkan kata-kata yang mengandung gagasan yang menjadi gambar secara individual. Kedua, penggambaran yakni kegiatan merangkai gambar-gambar individual sedemikian rupa sehingga kontinuitasnya mengandung makna tertentu.

3) Pengoperasian Lebih Kompleks

Dibandingkan dengan radio siaran, pengoperasian televisi siaran jauh lebih kompleks, dan lebih banyak melibatkan orang. Peralatan yang digunakan lebih banyak dan untuk mengoperasikannya lebih rumit dan harus dilakukan oleh orang-orang yang terampil dan terlatih. Namun, setiap media komunikasi memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Tidak ada satu media pun yang dapat dipergunakan untuk memenuhi segala macam tujuan komunikasi.

Selain itu, menurut Sutisno, karakteristik unik yang dimiliki stasiun televisi yaitu:¹⁵

- a. Memiliki jangkauan yang luas dan segera dapat menyentuh rangsang penglihatan dan pendengaran manusia.

¹⁵ Sutisno, *Pedoman Prkatis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Op.Cit., hlm. 3.

- b. Dapat menghadirkan objek yang amat kecil/besar, berbahaya, atau yang langka.
- c. Menyajikan pengalaman langsung kepada penonton.
- d. Dapat dikatakan “meniadakan” perbedaan jarak dan waktu.
- e. Mampu menyajikan unsur warna, gerakan, bunyi, dan proses dengan baik.
- f. Dapat mengkoordinasikan pemanfaatan berbagai media lain, seperti film, foto, dan gambar dengan baik.
- g. Dapat menyimpan berbagai data, informasi, dan serentak menyebarkannya dengan cepat ke berbagai tempat yang berjauhan.
- h. Mudah ditonton tanpa perlu menggelapkan ruangan.
- i. Membangkitkan perasaan intim atau media personal.

Selain kelebihan dari karakteristik televisi tersebut, media televisi juga mengandung kelemahan, yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan media satu arah, hanya mampu menyampaikan pesan, namun tidak bisa menerima umpan balik secara cepat.
- b. Layar pesawat penerima yang sempit tidak memberikan keluasan penonton.
- c. Bingkai cahaya (*flash*) dan rangsang kedip cahaya (*flicker*) dapat merusak atau mengganggu penglihatan penonton.
- d. Kualitas gambar yang dipancarkan lebih rendah dibandingkan dengan visual yang diproyeksikan (film layar lebar).

4. Televisi Sebagai Media Komunikasi Massa

Pengertian komunikasi massa, merujuk kepada pendapat Tan dan Wright,¹⁶ merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator dan komunikan secara massal, berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen, dan menimbulkan efek tertentu.

Definisi komunikasi massa yang paling sederhana dikemukakan oleh Bittner (Rakhmat, seperti disitue Komala, dalam Karlinah, dkk. 1999), yakni: komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang (*mass communication is messages communicated through a mass medium to a large number of people*).

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa komunikasi massa itu harus menggunakan media massa. Jadi, sekalipun komunikasi itu disampaikan kepada khalayak yang banyak, seperti rapat akbar di lapangan luas yang dihadiri oleh ribuan, bahkan puluhan ribu orang, jika tidak menggunakan media massa, maka itu bukan media massa. Media komunikasi yang termasuk media massa adalah radio siaran, dan televisi, keduanya dikenal dengan media elektronik; surat kabar dan majalah, keduanya disebut sebagai media cetak; serta media film. Film sebagai media komunikasi massa adalah bioskop.

Definisi komunikasi massa yang lebih rinci dikemukakan oleh ahli komunikasi lain, yaitu Grebner. Menurut Grebner (1967) "*Mass*

¹⁶ Alo Liliweri, *Komunikasi Antarpribadi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991), hlm. 37

Communication is the tehnologically and institutionally based production and distribution of the most broadly shared countinuous flow of messages in industrial societies". (komunikasi massa adalah produksi dan ditribusi berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri¹⁷.

Berbeda dengan media komunikasi lainnya, televisi sebagai komunikasi massa memiliki karakteristik sebagaimana disebutkan oleh Suprpto yaitu:¹⁸

- a. Sifat komunikan, yaitu komunikasi massa yang ditujukan kepada khalayak yang jumlahnya relatif besar, heterogen, dan anonim. Jumlah besar yang dimaksudkan hanya dalam periode waktu yang singkat saja dan tidak dapat diukur, beberapa total jumlahnya. Bersifat heterogen berarti khalayak bersifat berasal dari latar belakang dan pendidikan, usia, suku, agama, pekerjaan,. Sehingga faktor yang menyatukan khalayak yang heterogen ini adalah minat dan kepentingan yang sama. Anonim berarti bahwa komunikator tidak mengenal siapa khalayaknya, apa pekerjaannya, berapa usianya, dan lain sebagainya.
- b. Sifat media massa, yaitu serempak dan cepat. Serempak (Simultanety) berarti bahwa keserempakan kontak antara komunikator dengan komunikan yang demikian besar jumlahnya. Pada saat yang sama,

¹⁷ Elvinaro. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm, 4

¹⁸ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Komunikasi* (Yogyakarta: Media Pressindo. 2006), hlm. 13

media massa dapat membuat khalayak secara serempak dapat menaruh perhatian kepada pesan yang disampaikan oleh komunikator. Selain itu sifat dari media massa adalah cepat(rapid), yang berarti memungkinkan pesan yang disampaikan pada banyak orang dalam waktu yang cepat.

- c. Sifat pesan, Pesan yang disampaikan melalui media massa adalah bersifat umum (Public). Media massa adalah sarana untuk menyampaikan pesan kepada khalayak, bukan untuk kelompok orang tertentu. Karena pesan komunikasi melalui media massa sifatnya umum, maka lingkungannya menjadi universal tentang segala hal, dan dari berbagai tempat di seluruh dunia. Sifat lain dari pesan melalui media massa adalah sejenak (Transient), yaitu hanya untuk sajian seketika saja.
- d. Sifat komunikator, karena media massa merupakan lembaga organisasi, maka komunikator dalam komunikasi massa, seperti wartawan, utradara, penyiar, pembawa acara, adalah komunikator yang terlembagakan. Media massa merupakan organisasi yang rumit, pesan-pesan yang disampaikan kepada khalayak adalah hasil kerja kolektif, oleh sebab itu, berhasil tidaknya komunikasi massa ditentukan oleh berbagai faktor yang terdapat dalam organisasi massa.

Media massa televisi mempunyai fungsi utama yang selalu harus diperhatikan yaitu fungsi informatif, edukatif, rekreatif dan sebagai sarana mensosialisasikan nilai-nilai atau pemahaman-pemahaman baik yang lama

maupun yang baru. Namun jika kita lihat kenyataannya sekarang ini, acara-acara televisi lebih kepada fungsi informatif dan rekreatif saja, sedangkan fungsi edukatif yang merupakan fungsi yang sangat penting untuk disampaikan, sangat sedikit sekali. Hal ini bisa kita lihat dari susunan acara-acara televisi, kebanyakan hanya acara-acara sinetron dan infotainment saja. Sedangkan acara-acara yang mengarah kepada edukatif atau pendidikan sangat kecil sekali frekuensinya.

5. Efek Kehadiran Media Massa

Kehadiran media massa memiliki dampak bagi penontonnya. Adapun efek dari kehadiran media tersebut adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Efek kognitif

Efek kognitif adalah akibat yang timbul pada diri komunikan yang sifatnya informatif bagi dirinya. Efek kognitif membahas tentang bagaimana media massa dapat membantu khalayak dalam mempelajari informasi yang bermanfaat dan mengembangkan keterampilan kognitifnya. Melalui media massa, kita memperoleh informasi tentang benda, orang atau tempat yang belum pernah kita kunjungi secara langsung. Adapun efek prososial kognitif, yaitu bagaimana media massa memberikan manfaat yang dikehendaki oleh masyarakat.

¹⁹ Elvinaro. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004), hlm, 51

b. Efek Afektif

Efek ini kadarnya lebih tinggi daripada efek kognitif. Tujuan dari komunikasi massa bukan sekedar memberitahu khalayak tentang sesuatu, tetapi lebih dari itu, khalayak diharapkan dapat turut merasakan perasaan iba, terharu, sedih, gembira, marah, termotivasi dan sebagainya.

c. Efek Behavioral

Efek behavioral merupakan akibat yang timbul pada diri khalayak dalam bentuk perilaku, tindakan atau kegiatan. Seperti adegan kekerasan dalam film atau televisi akan menyebabkan orang menjadi beringas.

6. Keharmonisan Keluarga

Keluarga harmonis adalah keluarga yang dicita-citakan oleh semua orang yang memutuskan untuk berkeluarga. Menurut Andarus Darahim dalam bukunya *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga* menjelaskan mengenai pengertian keluarga yang harmonis adalah keluarga yang hidup dengan penuh suasana saling pengertian dan toleransi satu sama lain terhadap kelebihan dan kekurangan dari pasangan hidupnya, karena tidak ada manusia yang sempurna. Pasangan hidup sebagai pilihannya sendiri atau dipikirkan orang tua yang wajib diajak untuk saling pengertian satu sama lain dalam menghadapi persoalan dan kebutuhan hidup bersama, yang tentunya diperlukan semangat kerjasama dan

toleransi yang dibangun dengan berlandaskan tujuan untuk membangun kebersamaan dalam suasana saling mengisi terhadap kekurangan pasangan hidupnya.²⁰

Menurut Hasbiyallah dalam bukunya *Keluarga Sakinah* menjelaskan mengenai menjaga keharmonisan dengan memahami hak dan kewajiban suami istri diantaranya: hak bersama suami istri, hak suami menjadi kewajiban seorang istri, dan hak istri menjadi kewajiban suami.²¹

Lebih lanjut diungkapkan oleh Andarus Darahim yang berjudul *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga* juga dijelaskan mengenai menjaga keutuhan dan keharmonisan, kepribadian dan karakter pasangan suami istri yang menikah sangat berpengaruh terhadap upaya membina keharmonisan rumah tangga, diantaranya: komitmen waktu menikah dan hakekat perkawinan

Kemudian menurut Gunarsa ada beberapa aspek keharmonisan keluarga diantaranya sebagai berikut :²²

a. Kasih sayang antar anggota keluarga

Anggota keluarga mengekspresikan penghargaan dan kasih sayang secara jujur. Penghargaan tersebut di perlukan agar masing-masing anggota keluarga merasa dicintai dan diakui keberadaanya.

²⁰ Andarus Darahim, M.P.A, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, (Jakarta Timur: IPGH Publishing, 2015), hlm. 128

²¹ H. Hasbiyallah, M.Ag, *Keluarga Sakinah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 55

²² Gunarsa, S.D. *Psikologi praktis : Anak, remaja dan keluarga*. (Jakarta PT. Gunung Mulia, 2000), hlm.78

b. Saling Pengertian sesama anggota keluarga

Selain kasih sayang, umumnya para remaja sangat mengharapkan pengertian dari orangtuanya. Dengan adanya saling pengertian antar anggota keluarga maka pertengkaran-pertengkaran akan di hindari.

c. Dialog atau komunikasi efektif yang terjalin dalam keluarga

Dalam keluarga yang harmonis ada beberapa kaidah komunikasi yang baik diantaranya sebagai berikut:

1) Menyediakan cukup waktu.

Adakalanya anggota keluarga melakukan komunikasi yang tidak spontan sehingga harus merancang dan menyediakan waktu yang tepat untuk untuk membicarakan masalah yang ada dalam keluarga untuk meminimalisir konflik.

2) Mendengarkan.

Anggota keluarga memberikan perhatian dengan menjadi pendengar yang baik dan aktif. Mereka tidak menghakimi, menilai, menyetujui, atau menolak pernyataan atau pendapat sebelum mendengarkan dengan baik.

3) Pertahankan kejujuran

Anggota keluarga mau mengatakan apa yang menjadi kebutuhan, perasaan, serta perkiraan mereka, dan mengatakan apa yang di harapkan dari anggota keluarga.

d. Mempunyai waktu bersama dan kerjasama dalam keluarga

Kebersamaan dalam keluarga harus kuat namun mengekang. Kerjasama yang baik antar anggota keluarga di butuhkan untuk mengembangkan sikap toleransi jika kelak berada dalam masyarakat.

Selanjutnya Hawari Mengungkapkan enam aspek sebagai suatu pegangan hubungan keluarga bahagia sabagai berikut:²³

a. Menciptkan kehidupan beragam dalam keluarga

Kehidupan beragama penting untuk diciptakan dalam keluarga karena dalam agama terdapat nilai-nilai moral dan etika kehidupan.

b. Mempunyai Waktu bersama keluarga

Menyediakan waktu untuk keluarga bisa dilakukan misalnya dengan hanya sekedar berkumpul, makan bersama menemani nak bermain ataupun mendengarkan masalah dan keluhan-keluhan anak.

c. Mempunyai Komunikasi yang baik antara anggota keluarga

Komunikasi merupakan dasar bagi terciptanya keharmonisan dalam keluarga. Basri Mengatakan bahwa komunikasi dalam keluarga berfungsi sebagai sarana untuk mengungkapkan perasaan kasih sayang , untuk menyatakan penerimaan dan penolakan atas pendapat yang di sampaikan, serta untuk menambah keakraban hubungan sesama anggota keluarga.

²³ Hawari, *Alquran Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Mental*. (Jakarta: Dana Bhakti Yasa, 1997), hlm. 153

d. Saling menghargai antar sesama anggota keluarga

Keluarga memberikan tempat bagi setiap anggotanya untuk menghargai perubahan yang terjadi dan mengajarkan kererampilan berinteraksi sedini mungkin pada anak dengan lingkungan yang lebih luas.

e. Kualiatas dan kuantitas konflik yang minim

Masalah-masalah yang ada dalam keluarga dapat meningkatkan rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan.

f. Adanya hubungan antar ikatan yang erat antar anggota keluarga

Hubungan yang erat antar anggota keluarga dapat meningkatkan rasa saling memiliki dan rasa kebersamaan.

Dari Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek keharmonisan keluarga yang di samapikan oleh hawari lebih mewakili keharomonisan keluarga yang akan di teliti. Aspek-aspek tersebut yaitu mempunyai waktu bersama keluarga, adanya komunikasi yang baik antar anggota keluarga, mencintapkan kehidupan beragama dalam keluarga, saling menghargai antar anggota keluarga, kualitas dan kuantitas konflik yang minim serta adanya ikatan yang erat antar anggota keluarga.

F. Sistematika Pembahasan

Penjelasan mengenai sistematika pembahasan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum rencana susunan bab yang akan diutarakan dalam skripsi ini, adapun sistematikan terdiri dari lima bab dengan uraian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berfungsi mengantarkan pembaca untuk mengetahui latar belakang dan masalah penelitian. Isi uraian dalam bab ini sama dengan isi uraian dalam proposal penelitian. Oleh karena itu bab pendahuluan dalam penelitian kuantitatif pada prinsipnya memuat: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian (d) manfaat penelitian (e) telaah Pustaka (f) landasan teori (g) sistematika pembahasan

A. Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian menjelaskan tentang masalah-masalah yang akan diteliti. Masalah merupakan bentuk kesenjangan atau penyimpangan-penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa yang yang terjadi sesungguhnya. Kesenjangan atau penyimpangan yang terjadi bisa berkaitan antara aturan dengan pelaksanaan, teori dengan praktik, perencanaan dengan pelaksanaan. Oleh karena itu, sub bab ini mengemukakan adanya kesenjangan antara harapan dan kenyataan, baik kesenjangan teoritik ataupun kesenjangan praktis yang melatarbelakangi masalah yang akan diteliti. Pada subbab ini dipaparkan antara lain teori yang terkait secara ringkas, hasil penelitian terdahulu, simpulan seminar, dan diskusi ilmiah yang terkait erat dengan pokok masalah yang akan diteliti. Dengan demikian, permasalahan yang ditetapkan untuk diteliti memiliki landasan berpijak yang kuat dan kokoh.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan upaya menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian yang selaras dengan masalah penelitian. Isi dan rumusan tujuan penelitian mengacu kepada isi dan rumusan masalah penelitian.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan paparan yang berisi tentang kegunaan hasil penelitian terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Bagian ini menjelaskan secara rinci manfaat hasil penelitian bagi pihak yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Sub bab ini dijelaskan tentang bentuk penelitian yang akan digunakan

B. Variabel Penelitian

Subbab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, dan indikator. Penjelasan variabel penelitian .

C. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

Subab Ini menjelaskan menjelaskan mengenai abstrak penelitian sserta batsan batsan penelitian berdasarkan teori tang telah dibeberkan pada BAB I

D. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

Bagian ini menguraikan populasi, sampel dan teknik sampling. Untuk penelitian yang tidak menggunakan sampel, sub bab ini akan mejelaskan mengenai metode sampling, jumlah popolasiserta jumlah sempel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sub bab ini peneliti memaparkan, metode yang digunakan dalam penelitian, alat/instrumen yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan metodenya. cara pengukuran/cara penskoran dari alat/instrumen yang digunakan, kriteria/klasifikasi dari nilai yang diperoleh dalam penelitian ini

E. Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik, sesuai dengan karateristik data bersifat kuantitatif atau data yang diakuantitatifkan. Analisis statistik,

BAB III GAMBARAN UMUM

Bagian ini berisikan gambaran mengenai lokasi penenlitan serata gambaran umum mengenai sinetron Dunia Terbalik, di dalamnya di sajikan mengenai Kndisi geofgrafis dan keadaan penduduk di lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini dibagi menjadi tiga bagian, meliputi, penyajian data hasil penelitian, analisis data dan uji hipotesis, dan pembahasan

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Susb ini meenyajikan data hasil penelitian berupa sajian data dari hasil penelitian yang sudah diolah, yang disajikan dalam bentuk tabel atau grafik. Penyajian data ini disertai dengan penjelasan secara deskriptif, sehingga dapat memperjelas sajian tabel atau grafik tersebut.

B. Pembahasan

Sub bab ini membahas hasil dari analisis data yang sudah diperoleh sebelumnya, dan di dalamnya menjelaskan tentang: interpretasi hasil penelitian yang dilakukan, membandingkan hasil penelitian yang dilakukan dengan teori, dan kajian penelitian yang relevan yang mendukung penelitiannya.

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Sub bab ini berisi jawaban dari rumusan masalah yang didasarkan pada hasil analisis data beserta interpretasinya.

D. Saran

Kandungan saran dalam subab ini adalah hasil temuan dan pertimbangan peneliti, ditujukan kepada para pihak yang memungkinkan memanfaatkan hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Uji hipotesis Analisis regresi linear sederhana pada table 4.7 dapat dilihat nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh intensitas menonton dengan tingkat keharmonisan keluarga. Besarnya pengaruh menonton dunia terbalik terhadap tingkat keharmonisan keluarga pada penelitian ini dapat dilihat pada table 4.8 yaitu sebesar 73,2%. Pengaruh menonton dunia terbalik bernilai positif terhadap tingkat keharmonisan keluarga ini dapat dilihat dari table 4.9 jika intensitas menonton meningkat sebesar 1% maka keharmonisan keluarga juga meningkat sebesar 1,152%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa intensitas menonton sinetron Dunia Terbalik berpengaruh pada tingkat keharmonisan keluarga dan mengalami peningkatan sebesar 1,15%..

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menyarankan sebagai berikut:

- a. Bagi Masyarakat, agar lebih teliti dan hati-hati dalam memilih tontonan di televisi. Hal tersebut untuk menghindari agar tidak mempengaruhi kehidupan ke arah negative.
- b. Kepada peneliti berikutnya, hasil penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan melihat misalnya motivasi ibu rumah tangga menonton film Dunia Terbalik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Badjuri, Adi, *Jurnaslitik Televisi* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010
- Darahim, Andarus M.P.A, *Membina Keharmonisan dan Ketahanan Keluarga*, Jakarta Timur: IPGH Publishing, 2015.
- Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dwyer, Francis M., *Strategy for Improving Visual Learning*, State Colege, Pennsylvania: Learning Services, 1978.
- Echols , John M. dan Shadily ,Hassan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta : PT. Gramedia, 2000
- Effendi, Heru, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Konfiden, 2002.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2000.
- Elvinaro. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004.
- Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Edisi Keempat, Semarang, Universitas Diponegoro, 2009.
- H. Hasbiyallah, M.Ag, *Keluarga Sakinah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015
- Hazim , Nurkholif, *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: UT, Pustekom, dan IPTPI, 2005
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2006.
- Kuncoro, Mudrajad, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* Yogyakarta:UPP STIM YKPN, 2011.
- Kuswandi, Wawan, *Komunikasi Massa Sebuah Analisis Media Televisi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.

- Liliweri, Alo, *Komunikasi Antarpribadi*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991.
- Prawiradilaga, Dewi Salma dan Siregar Eveline, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- S, Rema karyanti., *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, Bandung: Simbiosis, 2005
- Sutisno P.C.S., *Pedoman Praktis Penulisan Skenario Televisi dan Video*, Jakarta: PT Grasindo, 1993
- Sarwono, Jonathan *Teori dan Praktik Riset Pemasaran dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2005.
- Sobur, Alex , *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2009
- Surakhmad , Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar metode Teknik*, Bandung: Tarsito 1982..
- Suprpto, Tommy, *Pengantar Teori Komunikasi*, Yogyakarta: Media Pressindo. 2006.
- Wibowo, Fred, *Teknik Program Televisi*, Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2006.
- Zubair, Ahmad Charris, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius 1990,.

Skripsi dan Jurnal

- Wisjnu Martani, M.G. Adiyanti, “Pengaruh Film Televisi terhadap tingkah laku agresif anak”. *Jurnal*, <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=4083>, 1995. Diakses apda 10 Maret 2017.
- Imra dan Dwi Septiwiharti, Dampak Menonton Siaran Televisi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 1 Posona Kecamatan Kasimbar Jayarni, Imra, dan Dwi Septiwiharti Mahasiswa Program Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako, dalam *Jurnal Kreatif Tadulako Online* Vol. 2 No. 4 ISSN 2354-614X 10, diakses apda 12 Maret 2017

Edi Susena, “Pengaruh Sinetron Televisi Terhadap Pola Hidup Masyarakat Pedesaan Di Kabupaten Boyolali”. *Jurnal Sainstech Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN : 2355-5009 Volume. 1 Nomor 4 Desember Tahun 2015, diakses pada 12 Maret 2017

Internet

(<https://www.facebook.com/RateProgramTelevisiIndonesia>, diunduh 23 Agustus 2017, 22:20 WIB)

Nuraini. .Intensitas Belajar Siswa <http://suaraguru.wordpress.com/2011/12/01/>, diunduh 23 Agustus 2017



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAMPAK INTENSITAS MENONTON DUNIA TERBALIK TERHADAP TINGKAT KEHARMONISAN RUMAH TANGGA DI MASYARAKAT DUSUN WONONTORO

Identitas Responden

1. Usia :
2. Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

1. Sebelum mengisi baca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan dengan seksama sehingga anda mengerti.
2. Berilah tanda checklist () untuk menjawab setiap kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Peneliti sangat mengharapkan semua pertanyaan dijawab dan tidak ada yang dilewatkan, karena setiap jawaban yang diberikan sangat berguna dalam penelitian ini.
4. Terimakasih atas kerjasamanya.

Keterangan:

Sangat setuju skor : 5

Setuju skor : 4

Tidak ada pendapat skor : 3

Tidak setuju skor : 2

Sangat tidak setuju skor : 1

Angket Penelitian

1. Intensitas Menonton

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya sering menonton sitkom Dunia Terbalik					
2	Saya menonton sitkom Dunia Terbalik setiap episodenya lebih dari satu jam					
3	Saya sudah lama menonton Sitkom Dunia Terbalik					
4	Saya menonton Sitkom Dunia Terbalik selalu dengan keluarga					
5	Saya menonton sitkom Dunia Terbalik dari awal sampais selesai					
6	Saya mengikuti kisah Dunia Terbalik dari mulai episode pertama sampai bulan Mei					

2. Tingkat Keharmonisan Keluarga

No	Pernyataan	Jawaban				
		5	4	3	2	1
	Kognitif					

1	Dengan menonton sitkom Dunia Terbalik pengetahuan saya mengenai keluarga bertambah					
2	Lewat tayangan sitkom Dunia Terbalik saya selalu mengetahui tentang keluarga					
3	Sitkom dunia terbalik membuat saya jadi mengerti tentang kehidupan dalam keluarga					
4	Banyak informasi dan pengetahuan yang saya dapat setelah menonton Sitkom Duni Terbalik					
Afektif						
1	Saya senang nonton sitkom Dunia yang mengisahkan kehidupan dalam keluarga					
2	Setting Sitkom Dunia Terbalik menarik perhatian saya					
3	Sitkom Dunia Terbalik memiliki cerita yang bagus					
4	Saya selalu meluangkan waktu untuk menontotn sitcom dunia terbalik					
Behavioral						
1	Setelah saya menonton sitkom Dunia Terbalik saya jadi merasa lebih bahagia					
2	Kehidupan saya sekarang tidak ada pertengkaran					
3	Setelah saya menonton Sitkom DUnia Terbalik pertengkaran dalam keluarga saya jadi berkurang					
4	Saya menerima dengan kehidupan keluarga saya saat ini					
5	Saya tidak memaksa diri dalam mencari penghasilan tambahan					
6	Saya tidak memarahi pasangan dengan apa yang di lakukan pasangan saya saat ini					

No. Subjek	Intensitas Menonton						Total	Rata-rata	Kategori
	1	2	3	4	5	6			
1	3	4	4	5	4	3	23	3.83	4
2	2	5	4	4	5	3	23	3.83	4
3	4	5	4	5	5	4	27	4.50	5
4	4	4	4	4	4	2	22	3.67	4
5	3	4	4	5	5	4	25	4.17	4
6	2	1	2	2	2	2	11	1.83	2
7	4	4	4	2	3	3	20	3.33	3
8	3	5	5	5	4	4	26	4.33	5
9	1	2	2	2	4	5	16	2.67	3
10	4	5	5	5	3	4	26	4.33	5
11	3	4	4	5	3	4	23	3.83	4
12	2	1	2	2	1	4	12	2.00	2
13	4	2	4	2	4	4	20	3.33	3
14	4	5	5	5	5	5	29	4.83	5
15	3	4	4	5	3	4	23	3.83	4
16	3	5	5	5	4	3	25	4.17	4
17	3	5	5	5	5	3	26	4.33	5
18	5	4	3	5	3	5	25	4.17	4
19	2	5	2	5	2	4	20	3.33	3
20	3	4	4	5	3	4	23	3.83	4
21	3	4	2	5	4	4	22	3.67	4
22	3	2	2	1	1	4	13	2.17	2
23	3	4	3	2	1	4	17	2.83	3
24	3	2	2	4	2	4	17	2.83	3
25	3	4	4	5	4	3	23	3.83	4
26	3	5	5	5	4	2	24	4.00	4
27	3	3	3	5	4	4	22	3.67	4
28	4	4	4	4	4	4	24	4.00	4
29	3	5	5	5	3	4	25	4.17	4
30	3	2	2	4	2	4	17	2.83	3
31	4	2	2	2	2	5	17	2.83	3
32	4	5	5	4	3	4	25	4.17	4
33	4	4	4	5	4	4	25	4.17	4
34	2	2	3	2	1	4	14	2.33	2
35	4	2	1	3	4	4	18	3.00	3
36	4	5	4	4	4	4	25	4.17	4
37	3	4	4	5	4	4	24	4.00	4
38	3	3	3	3	3	3	18	3.00	3
39	4	5	4	5	4	4	26	4.33	5
40	5	4	4	5	4	4	26	4.33	5
41	4	5	5	5	4	4	27	4.50	5
42	4	5	5	4	3	4	25	4.17	4
43	2	2	2	2	4	5	17	2.83	3

44	5	5	5	5	3	4	27	4.50	5
45	2	3	1	1	2	3	12	2.00	2
46	4	4	4	5	4	3	24	4.00	4
47	3	3	4	3	4	4	21	3.50	4
48	4	5	5	5	5	4	28	4.67	5
49	3	4	4	4	4	4	23	3.83	4
50	3	4	3	3	4	4	21	3.50	4
51	4	2	4	2	3	3	18	3.00	3
52	2	3	3	3	1	3	15	2.50	2
53	4	5	5	4	4	4	26	4.33	5
54	4	3	5	5	2	4	23	3.83	4
55	4	5	5	4	5	5	28	4.67	5
56	2	1	1	5	3	4	16	2.67	3
57	1	2	2	2	3	4	14	2.33	2
58	4	3	4	5	4	3	23	3.83	4
59	4	3	3	3	4	3	20	3.33	3
60	4	4	4	3	3	3	21	3.50	4
61	1	1	1	2	2	3	10	1.67	1
62	3	4	4	3	3	3	20	3.33	3
63	1	1	4	1	2	5	14	2.33	2
64	3	4	2	4	4	4	21	3.50	4
65	4	4	2	5	5	2	22	3.67	4
66	2	4	2	1	4	2	15	2.50	2
67	3	2	3	5	4	4	21	3.50	4

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

No. Subjek	Tingkat Keharmonisan Keluarga														Total	Rata-rata Kategori	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	3	3	2	51	3.64	4
2	4	4	4	2	5	4	4	5	3	2	2	3	4	2	48	3.43	4
3	5	2	4	4	5	4	5	5	4	4	4	3	2	54	3.86	4	
4	4	2	3	4	4	4	4	2	2	3	4	2	4	47	3.36	3	
5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	59	4.21	1	
6	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	5	1	3	32	2.29	2	
7	5	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	41	2.93	3	
8	4	3	4	3	5	5	5	4	4	4	3	3	5	55	3.93	4	
9	1	4	2	1	2	2	2	4	5	5	4	4	5	45	3.21	3	
10	5	3	4	4	5	5	5	3	4	3	2	3	2	51	3.64	4	
11	4	3	3	3	4	4	5	3	4	3	2	4	5	48	3.43	4	
12	1	2	2	2	1	2	2	1	4	4	5	4	4	40	2.86	3	
13	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	4	4	3	45	3.21	3	
14	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	3	2	5	61	4.36	4	
15	5	2	2	3	4	4	5	3	4	3	4	4	2	49	3.50	4	
16	5	4	1	3	5	5	5	4	3	1	2	2	2	44	3.14	3	
17	5	3	4	3	5	5	5	5	3	4	3	2	3	54	3.86	4	
18	5	4	1	5	4	3	5	3	5	3	5	3	3	53	3.79	4	
19	1	1	1	2	5	2	5	2	4	3	4	4	3	40	2.86	3	
20	5	2	4	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	54	3.86	4	
21	5	4	4	3	4	2	5	4	4	4	3	3	2	50	3.57	4	
22	1	1	3	3	2	2	1	1	4	4	4	4	2	36	2.57	2	
23	4	3	3	3	4	3	2	1	4	4	4	4	4	46	3.29	3	
24	3	2	2	3	2	2	4	2	4	3	4	4	4	43	3.07	3	
25	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	4	50	3.57	4	
26	4	4	3	3	5	5	5	4	2	3	4	4	4	53	3.79	4	
27	5	3	3	3	3	3	5	4	4	3	4	3	4	51	3.64	4	
28	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	54	3.86	4	
29	5	2	2	3	5	5	5	3	4	3	5	4	5	53	3.79	4	
30	3	1	2	3	2	2	4	2	4	4	4	4	3	42	3.00	3	
31	4	2	3	4	2	2	2	2	5	5	3	5	4	47	3.36	3	
32	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	5	4	4	56	4.00	4	
33	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	52	3.71	4	
34	3	3	4	2	2	3	2	1	4	4	5	4	4	46	3.29	3	
35	1	2	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	4	44	3.14	3	
36	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	53	3.79	4	

37	5	3	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	56	4.00	4
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42	3.00	3
39	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	53	3.79	4
40	5	3	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	56	4.00	4	
41	4	2	2	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55	3.93	4	
42	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	53	3.79	4	
43	2	1	3	2	2	4	2	4	5	4	5	4	4	5	3	44	3.14	3		
44	5	2	2	5	5	5	5	3	3	4	5	1	2	4	2	50	3.57	4		
45	4	2	2	2	1	3	1	2	3	4	5	5	4	5	4	42	3.00	3		
46	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	54	3.86	4		
47	5	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	52	3.71	4		
48	4	2	2	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	57	4.07	4		
49	5	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	53	3.79	4		
50	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	5	5	4	3	3	49	3.50	4		
51	2	2	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	2	40	2.86	3		
52	1	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	34	2.43	2		
53	4	3	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	3	53	3.79	4		
54	3	2	3	4	3	5	5	2	4	3	3	3	4	5	1	47	3.36	3		
55	2	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	2	4	3	2	52	3.71	4		
56	2	1	2	2	1	1	5	3	4	4	4	4	4	5	2	40	2.86	3		
57	2	1	2	1	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	2	37	2.64	3		
58	5	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	50	3.57	4		
59	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	48	3.43	4		
60	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	47	3.36	3		
61	1	2	1	1	1	1	2	2	2	3	5	5	5	5	3	37	2.64	3		
62	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	5	5	3	5	3	51	3.64	4		
63	3	3	1	1	1	4	1	2	5	3	3	3	5	5	4	41	2.93	3		
64	3	2	3	3	4	2	4	4	4	5	4	5	3	5	4	50	3.57	4		
65	2	3	4	4	4	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	56	4.00	4		
66	2	4	4	2	4	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	45	3.21	3		
67	3	4	3	3	2	3	5	4	4	5	3	5	5	5	3	52	3.71	4		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MAHASISWA



Dori Prasetyo

10210034

Dakwah Dan Komunikasi

Komunikasi Dan Penyiaran Islam - S1

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 19 Juli 2017

Rektor,

Berini, s.d.
31 Agustus 2017



10210034

Prof. Dra. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.
NIP. 19500417 198303 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 TAHUN

Bidang Keahlian : *Teknik Elektronika*
Program Keahlian : *Teknik Elektronika Industri*

TAHUN PELAJARAN 2009/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Muda Patria Kalasan, Sleman..... menerangkan bahwa:

nama : *DONI PRASETYO*
tempat dan tanggal lahir : *Sleman, 23 April 1992*
nama orang tua : *Sukarlana*
sekolah asal : *SMK Muda Patria Sleman*
nomor induk : *1864*
nomor peserta : *4-10-04-04-144-039-2*

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Sleman, 26 April..... 2010

Kepala Sekolah,

Handa Widyanitara, P.S.TP

NIP.

No. DN-04 Mk 0013606



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

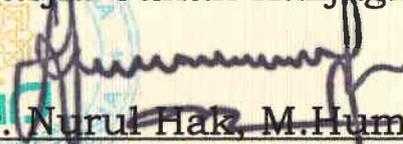
Nama : Doni Prasetyo
NIM : 10210034
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi / Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir : Sleman, 23 April 1992

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Cukup

Direktur
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga

Dikeluarkan pada : 14 September 2016
Berlaku sampai dengan : 14 September 2017


Dr. Nurul Haq, M.Hum.
NIP: 197001171999031001





Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010

Tema :

*Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat
dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila*

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Panitia OPAK 2010
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maradustam Siregar, MA
NIP. 19591001 198703 1002

Fika Fauziah alkhair
Presiden

Marzuki
Ketua

Nurdiansyah Dwi Sasongko
Sekretaris





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.1.88/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Doni Prasetyo**
Date of Birth : **April 23, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **September 16, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	41
Total Score	377

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, September 16, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.1.11/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Doni Prasetyo :

تاريخ الميلاد : ٢٣ أبريل ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ أغسطس ٢٠١٧، وحصل
على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٤٥	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ أغسطس ٢٠١٧

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : DONI PRASETYO
 NIM : 10210034
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 05 September 2011

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si, M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
**LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Doni Prasetyo
Tempat, dan Tanggal Lahir : Sieman, 23 April 1992
Nomor Induk Mahasiswa : 10210034
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi : Ngloro 2
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.63 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,


Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-28 tahun akademik 2013/2014,

Menyatakan :

Nama : Doni Prasetya
NIM : 10210034
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2013/2014 di Grabag TV dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2013

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si
NIP.19840307201101013



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

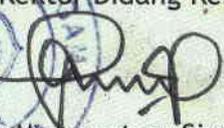
diberikan kepada:

NAMA : DONI PRASETYO
NIM : 10210034
Jurusan/Prodi : KPI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan


Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

CURRICULUM VITAE

A. Biodata Pribadi

Nama lengkap : Doni Prasetyo
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat Tanggal Lahir : Garut, 23 April 1992
Alamat Asal : Sleman
Alamat Tinggal : Wonontoro RT 03 RW 02
Widodomartani Ngemplak
Email : donitrin@yahoo.co.id
No. Hp : 081903712723



B. Latar Belakang Pendidikan Fomal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	-	-
SD	SD N Umbulwidodo	2004
SMP	SMP N 1 Ngemplak	2007
SMU	SMK Muda Patria	2010
S1	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2010